BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Praktek Kerja Lapangan

Pencapaian tujuan perusahaan tergantung pada kinerja organisasi dan kinerja SDM secara individu maupun kelompok. Kinerja SDM dalam suatu perusahaan ditentukan oleh faktor kualitas SDM dalam perusahaan tersebut. PT. Telkom Indonesia sebagai perusahaan penyedia jasa layanan informasi dan telekomunikasi terbesar dan beragam produk terlengkap di Indonesia, maka dari itu untuk meningkatkan kinerja SDM salah satunya melalui pendidikan dan pelatihan. Pendidikan dan pelatihan berangkat dari visi misi dan strategi hingga kemudian berkembang dalam organisasi, sistem dan manajemen perusahaan. Pendidikan dan pelatihan diarahkan untuk menyiapkan SDM yang professional, berbudaya dan termotivasi serta mampu berkembang dan bersaing dengan perusahaan lain.

Seiring dengan komitmen untuk meningkatkan peran teknologi informasi dalam mengintegrasikan proses bisnisnya dan meningkatkan budaya perusahaan, serta mengintegrasikan sistem informasinya, PT. Telkom Indonesia telah menggunakan sebuah server LDAP *(Lightweight Directory Access Protocol)* sebagai database penyimpanan data karyawan. Misi digunakannya LDAP adalah terciptanya sistem informasi yang terintegrasi dengan menggunakan sistem LDAP yang memungkinkan mengakses database data karyawan.

Pengelolaan untuk penginapan di asrama Telkom Learning Center yang ditujukan untuk pelatihan dan keperluan khusus bagi para karyawan, dikelola oleh Supervisor bagian asrama dan dibantu beberapa orang teller. Proses input data karyawan yang akan melakukan penginapan di asrama untuk keperluan khusus atau pelatihan menuntut teller untuk bekerja cepat. Dikarenakan sistem penginapan asrama ini prosesnya cepat sehingga menyulitkan teller untuk menginputkan data karyawan yang menginap, contohnya teller dituntut untuk menginputkan data karyawan yang akan melakukan pelatihan sehari sebelum acara dilaksanakan, cara ini sebenarnya kurang efektif untuk bagian teller.

Tuntutan tersebut tidak disertai dengan fasilitas dan sarana yang mendukung. Pencatatan proses penginapan untuk pelatihan di Telkom Learning Center masih berupa list yang tertulis pada agenda selanjutnya data karyawan yang ada pada list agenda harus di inputkan oleh seorang teller. Bagi karyawan yang ingin mengikuti pelatihan harus langsung mendatangi Supervisor bagian asrama untuk dapat melakukan proses pengajuan pelatihan. Bagi supervisor, resiko yang diperoleh dengan menuliskannya pada agenda pelatihan sangat besar. Agenda tersebut dapat hilang, rusak, atau basah. Selain itu, sangat tidak efisien apabila terdapat karyawan yang ingin menanyakan karyawan siapa saja yang pada saat itu sedang menginap di asrama, apakah karyawan tersebut menginap atau tidak, supervisor bagian asrama harus mencari data tersebut di agenda. Karyawanpun harus langsung mendatangi supervisor atau melakukan kumunikasi via telepon. Hal tersebut menjadi sangat tidak efektif dan efisien karena banyak waktu yang akan terbuang padahal pekerjaan lain telah menunggu. Supervisor

harus dengan teliti mendata kembali siapa saja yang menginap pada saat itu. Pembuatan laporan dengan cara tersebut seringkali menimbulkan redudansi data. Laporan seringkali tidak sesuai dengan kenyataan yang terjadi di lapangan karena dokumen yang tidak lengkap atau hilang. Padahal untuk perusahaan terbesar di Indonesia, konsistensi dan pendokumentasian data yang baik sangat diperlukan untuk dapat memberikan masukan dalam membuat suatu keputusan.

Berdasarkan atas kebutuhan yang telah disebutkan di atas, diperlukan sebuah media pusat informasi yang lebih cepat dan fleksibel serta dapat dinikmati oleh semua komponen PT. Telkom Indonesia dalam kaitannya dengan proses pengajuan pelatihan ataupun keperluan khusus, yakni aplikasi berbasis web yang sedang populer saat ini. Melihat hubungan antara kebutuhan dengan terknologi yang ada, maka dirancang "*spesifikasi kebutuhan perangkat lunak aplikasi pengolahan sistem informasi widyaloka berbasis web PT. Telkom Learning Center ISDC Bandung*".

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1. Identifikasi Masalah

Untuk memperjelas tujuan yang akan dicapai dalam perancangan spesifikasi kebutuhan perangkat lunak ini, dapat diidentifikasikan beberapa masalah yang dapat dirumuskan berdasarkan latar belakang di atas, yaitu :

1. Kesulitan dalam pengelolaan data karyawan dalam pengajuan pelatihan dan keperluan khusus.

2. Proses pencarian data seringkali membutuhkan waktu yang lama dan sumber informasi hanya bisa didapatkan di supervisor bagian asrama, sedangkan yang membutuhkan informasi sangat banyak.

1.2.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dilakukan dan mengacu pada permasalahan di atas, maka dapat dirumuskan masalah yang berhubungan dengan perancangan sistem informasi ini, yaitu :

1. Bagaimana mengatasi pengelolaan data karyawan dalam pengajuan pelatihan dan keperluan khusus.
2. Bagaimana mengatasi proses pencarian data yang seringkali membutuhkan waktu yang lama.
3. Bagaimana merancang spesifikasi kebutuhan perangkat lunak aplikasi pengolahan sistem informasi widyaloka berbasis web.

1.3. Maksud dan Tujuan Praktek Kerja Lapangan

Adapun tujuan dari pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan di PT. Telkom Learning Center adalah sebagai berikut:

1.3.1. Tujuan Umum

Berikut ini adalah tujuan umum dari pelaksanaan praktek kerja lapangan :

1. Mendapatkan pengalaman praktek kerja di dunia sesungguhnya.
2. Mampu berinteraksi dengan lingkungan kerja melalui kinerja yang baik, sesuai dengan etika/norma yang berlaku di PT. Telkom Learning Center.
3. Dapat menggali pengetahuan yang berkaitan dengan sistem informasi.

4. Mampu mengkomunikasikan pengalaman yang diperoleh dari PKL, secara lisan (persentasi) ataupun tertulis (dokumentasi) dengan Bahasa Indonesia yang baik dan benar.
5. Mendapat umpan balik dan penilaian dari lingkungan Perusahaan dan dari pembimbing.

1.3.2. Tujuan Khusus

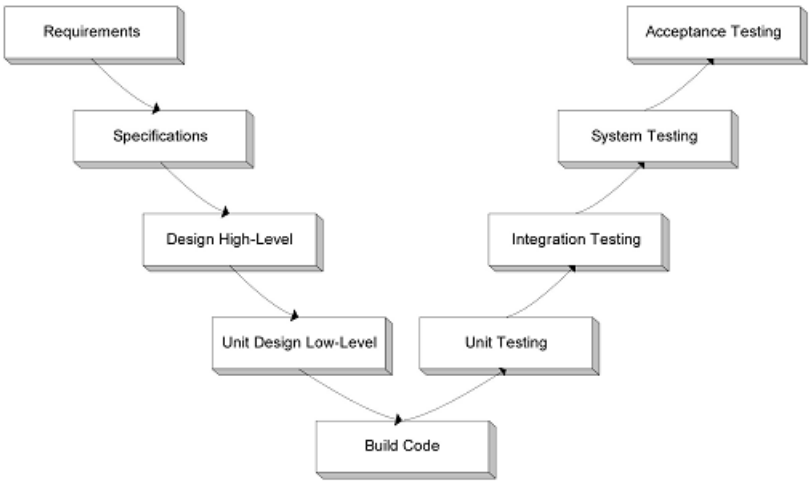
Berikut ini adalah tujuan khusus dari pelaksanaan praktek kerja lapangan :

1. Menganalisis kebutuhan untuk membangun spesifikasi kebutuhan perangkat lunak aplikasi pengolahan sistem informasi widyaloka berbasis web.
2. Menghasilkan rancangan sistem informasi widyaloka untuk pengajuan pelatihan ataupun keperluan khusus sehingga dapat diimplementasikan yang bertujuan untuk :
   a. Membantu pengelolaan pengajuan pelatihan ataupun keperluan khusus.
   b. Menyediakan layanan secara *online* sehingga meningkatkan waktu dan biaya.
   c. Mencatat dan menyimpan file secara permanen dalam *basisdata* sehingga menyediakan informasi yang bermutu/ akurat, tepat waktu, lengkap dan relevan.

1.4. Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem yang digunakan dalam perancangan sistem informasi ini yaitu menggunakan metode pengembangan sistem V-Model .

Berikut ini adalah tahapan dalam metode pengembangan sistem V-Model



Gambar 1.1 V-Model

1.5. Batasan masalah

Dalam praktek kerja lapangan yang telah kami lakukan di PT. Telkom Learning Center, kami membatasi masalah yang berada di Pengolahan Sistem Informasi Widyaloka yaitu sebagai berikut :

1. Perancangan sistem dibangun hanya dalam ruang lingkup Sistem Informasi Widyaloka yaitu tentang pengolalaan data karyawan yang menginap di Widyaloka I-III.
2. Sistem yang kami rancang merupakan sistem pada sebuah aplikasi penginapan berbasis web dimana aplikasi tersebut hanya karyawan telkom saja yang dapat mengakses dan hak akses sepenuhnya dipegang oleh super admin, sedangkan selain karyawan telkom hanya dapat melihat informasi kamar kosong saja tanpa mengetahui siapa yang menginap di kamar tersebut.
3. Perancangan sistem yang kami rancang di Sistem Informasi Widyaloka dibangun tanpa tahap implementasi.

1.6. Lokasi dan Waktu Kerja Praktek

Kerja praktek berlokasi di PT. Telkom Learning Center yang beralamat di Jl. Gegerkalong Hilir No. 47 dengan waktu pelaksanaan dimulai dari tanggal 01 – 31 Juli 2010, hari senin – jumat mulai pukul 08.00 – 16.00 WIB.

No	Aktivitas	Bulan Juli																				
		Minggu Ke 1							Minggu Ke 2					Minggu Ke 3					Minggu Ke 4				
		1	2	5	6	7	8	9	12	13	14	15	16	19	20	21	22	23	26	27	28	29	30
1	Mengurus Administrasi PKL dan Pengenalan Lokasi Kerja	X																					
2	Pemberian Tugas PKL		X																				
3	Pengumpulan Bahan Kebutuhan Sistem			X																			
4	Merancang Gambaran Umum Perancangan Sistem				X																		
5	Konsultasi Kebutuhan Sistem					X																	
6	Memulai Perancangan Sistem						X	X															
7	Merancang Business Use Case Diagram								X														
8	Merancang Business Object Modeling									X													
9	Merancang Use Case Diagram										X												
10	Konsultasi Global Sistem											X											
11	Merancang Activity Diagram												X	X	X	X							
12	Menentukan Functional Requirement																X						
13	Merancang Use Case Diagram																	X	X				
14	Merancang Use Case Skenario																			X			
15	Merancang Identifikasi Kelas dan Keterkaitan antar kelas																				X		
16	Merancang Sequence, Class, Component, Deployment																					X	
17	Penyerahan Laporan																						X

Tabel 1.1 Aktivitas kerja praktek